



## **Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar**

**Abd. Halik<sup>1</sup>, Muhammad Asrul Sultan<sup>2</sup>, Dina Tahir<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[abdul.halik@unm.ac.id](mailto:abdul.halik@unm.ac.id).

<sup>2</sup>[m.asrul.sultan@unm.ac.id](mailto:m.asrul.sultan@unm.ac.id)

<sup>3</sup>[dinatahir28@gmail.com](mailto:dinatahir28@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimen *One group pretest posttest* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres Banga Banga Kabupaten Barru. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif TTW, sedangkan variabel terikatnya adalah pembelajaran bahasa Indonesia mengenai keterampilan menulis karangan deskripsi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi SD Inpres Banga Banga Kabupaten Barru sebanyak 112 orang, sedangkan sampelnya adalah siswa siswi kelas V yang berjumlah 20 orang. Data hasil dalam penelitian ini adalah hasil dari *pretest* dan *posttest*. Teknik analisis data yaitu analisis data deskriptif dan inferensial. Signifikansi diperoleh nilai lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan ketika *pretest* (sebelum *treatment*) dan hasil *posttest* (setelah *treatment*) sehingga Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yaitu peningkatan hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran TTW terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres Banga Banga Kabupaten Barru.

**Kata kunci:** *Think Talk Write; Menulis; Deskripsi.*

**Abstract:** This research is an experimental study which is aim to find whether there is or not the effect of TTW learning model on the fifth grade students' description text writing skill of SD Inpres Banga Banga, Barru Regency. The independent variable in this study is the TTW cooperative learning model, while the dependent variable is Indonesian language learning about skills of writing descriptive text. The population in this study were 112 students of SD Inpres Banga Banga, Barru Regency, while the sample was students of twenty fifth grade students. The data from this study are the results from the pretest and posttest. The data analysis technique is descriptive and inferential data analysis. The significance obtained is a value smaller than 0.05, namely  $0.000 < 0.05$ . Sig. (2-tailed)  $< 0.05$  or  $0.000 < 0.05$  means that there is a difference from pretest (before treatment) and posttest results (after treatment) so that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. It can be concluded that the application of the TTW learning model affects the writing skills of the fifth-grade students of Inpres Banga Banga Elementary School, Barru Regency.

**Keywords:** think talk write; Writing skills; Description

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hak dasar bagi setiap manusia yang telah ada dalam Hak Asasi Manusia. Pendidikan pada hakikatnya berlangsung seumur hidup yang senantiasa menjadikan manusia menjadi cerdas dan berpendidikan. Sebagaimana yang terdapat dalam tujuan Pendidikan Nasional UU No. 20 tahun 2003 yaitu: tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Demi tercapainya tujuan Pendidikan Nasional diperlukan pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu. Salah satu disiplin ilmu itu adalah Bahasa Indonesia yang merupakan pelajaran yang sangat penting untuk di pelajari siswa tingkat dasar. Sebab, pelajaran yang lain akan sulit untuk diketahui jika pengetahuan berbahasa siswa kurang sedangkan kemampuan berbahasa yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik itu di lingkungan sekolah lingkungan keluarga, maupun di lingkungan masyarakat. Adapun dalam pembelajaran bahasa menekankan ada empat kemampuan berbahasa, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kemampuan tersebut saling berkaitan namun yang paling populer dan peneliti pilih adalah keterampilan menulis.

Menurut Susanto (2013: 246) menyatakan bahwa “menulis merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan oleh setiap orang”. Menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan senantiasa dilatih. Menulis memerlukan keterampilan tambahan bahkan motivasi tambahan, hal ini dikarenakan menulis bukan bakat karena tidak semua orang mampu untuk menulis.

Pendapat lain yang diungkapkan Cahyani dan Hodijah mengatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling rumit karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat, melainkan juga mengembangkan dan mengungkapkan

pikiran-pikiran dalam suatu tulisan yang teratur. (Zulkarnaini, 2011: 145)

Dari kedua pendapat tersebut disimpulkan bahwa keterampilan menulis merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan dan membutuhkan keterampilan tambahan serta motivasi, dikarenakan menulis bukan bakat yang muncul begitu saja. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang rumit dikarenakan menulis tidak hanya sekedar menyalin, melainkan membutuhkan pengembangan dan pengungkapan pikiran-pikiran dalam suatu tulisan yang teratur. Oleh karena itu, dengan menulis seseorang dapat mengetahui kemampuan dan potensi dirinya. Khususnya di Sekolah Dasar, menulis merupakan kegiatan pemula yang sangat penting, karena siswa baru mengenal huruf, menggabungkan huruf menjadi kata, menggabungkan kata menjadi kalimat, dan kalimat-kalimat digabungkan untuk menghasilkan sebuah karya tulis.

Pembelajaran keterampilan menulis bagi siswa tentu harus dengan model pembelajaran yang tepat dan melihat kondisi serta kemampuan peserta didik yang dimiliki. Penggunaan model pembelajaran yang tepat, membuat peserta didik akan lebih mudah untuk memahami dan menguasai materi pembelajaran, bahkan siswa akan merasa nyaman dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu model pembelajaran yang dipilih peneliti adalah model pembelajaran *think talk write*.

Model pembelajaran *think talk write* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Hunker dan Launghlin. Model pembelajaran *think talk write* merupakan model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think talk write* menekankan peserta didik mengkomunikasikan hasil pemikirannya. Model pembelajaran *think talk write* mendorong peserta didik untuk berpikir tentang bacaan yang dibacanya kemudian menceritakan secara lisan dan kemudian menuliskannya dalam bentuk tulisan. Hal serupa yang ditulis Desimyari, Putra, dan Manuaba (2018) menjelaskan bahwa model pembelajaran *think talk write* adalah salah satu model yang bertumpu kepada pengembangan kemampuan berpikir

terhadap suatu masalah, kemudian mengkomunikasikan masalah tersebut melalui diskusi kelompok dan kemudian menuliskan hasil diskusi yang diperoleh sebagai pemecahan masalah.

Model *think talk write* merupakan model pembelajaran kooperatif, karena melibatkan siswa secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif adalah suatu model/rangkaian kegiatan pembelajaran dan bekerjasama saling mengonstruksi konsep dan menyelesaikan persoalan dengan cara berkelompok heterogen demi tercapainya tujuan pembelajaran. Kelompok heterogen yang dimaksud ialah kelompok yang memiliki perbedaan latar belakang, kemampuan akademik, perbedaan jenis kelamin, perbedaan ras dan agama. Hal ini diterapkan untuk melatih siswa menerima kekurangan dan bekerja sama dengan teman yang berbeda latar belakangnya.

Berdasarkan paparan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif *think talk write* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres Banga Banga Kabupaten Barru.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian adalah eksperimen. Desain yang digunakan adalah pra-eksperimen dalam bentuk *One group pretest posttest design* atau hanya satu kelompok yang dipilih. Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di SD Inpres Banga Banga Kabupaten Barru Provinsi Sulawesi Selatan, pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 dengan sampel penelitian yaitu siswa laki-laki 11 orang dan perempuan 9 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari subjek berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan

prasyarat dalam penggunaan statistik dalam pengujian hipotesis. Uji normalitas dalam rencana penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Jika signifikansi yang diperoleh lebih besar 0,05 maka dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 maka dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji hipotesis menggunakan uji-t, uji hipotesis berasal dari nilai *pretest* dan *posttest*. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan program *Statistical Package for Sosial Science (SPSS)* versi 20 yaitu Uji *Independent Sample T-Test*. Dengan memperhatikan hipotesis yang telah dibuat sebelumnya.  $H_0$ : Penggunaan model pembelajaran *think talk write* tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres Banga Banga Kabupaten Barru.  $H_1$ : Penggunaan model pembelajaran *think talk write* berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres Banga Banga Kabupaten Barru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan penelitian pada masa pandemi dengan penerapan protokol kesehatan, setiap siswa diberikan masker sebelum masuk ke dalam kelas serta mencuci tangan. Penelitian ini dilaksanakan dengan izin dan dukungan besar dari kepala sekolah dan guru-guru SD Inpresi Banga Banga Kabupaten Barru.

Hasil deskriptif menunjukkan karakteristik distribusi skor pada hasil belajar siswa sekaligus jawaban atas masalah yang telah dirumuskan pada penelitian. Analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan hasil dari keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *think talk write* di kelas eksperimen yaitu kelas V SD yang berjumlah 20 orang siswa. Adapun uraian hasil statistik deskriptif di bawah ini:

### a. *Pretest* (Tes Awal)

Hasil statistik yang berkaitan dengan nilai tes awal (*pretest*) siswa kelas V yang berupa keterampilan menulis karangan deskripsi. Data yang mendeskripsikan hasil

belajar siswa dapat dikelompokkan berdasarkan kategori hasil belajar siswa, maka diperoleh pada tabel berikut ini:

**Tabel 1.** Kategori hasil belajar siswa sebelum diberikan pengajaran (*pretest*)

| Hasil Belajar Siswa | Huruf | Jumlah Siswa | Kategori    |
|---------------------|-------|--------------|-------------|
| 80-100              | A     | 0            | Baik Sekali |
| 66-79               | B     | 4            | Baik        |
| 56-65               | C     | 6            | Cukup       |
| 40-55               | D     | 9            | Kurang      |
| ≤ 39                | E     | 1            | Gagal       |

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa kategori hasil belajar siswa sebelum diberikan pengajaran (*pretest*) keterampilan menulis karangan deskripsi yaitu 1 siswa yang memiliki hasil belajar kurang dari 39 sehingga berada pada kategori gagal, 9 siswa yang memiliki hasil belajar 40-55 sehingga berada pada kategori kurang, 6 siswa yang memiliki hasil belajar 56-65 sehingga berada pada kategori cukup, dan 4 siswa yang memiliki hasil belajar 66-79 sehingga berada pada kategori baik.

Adapun hasil statistik deskriptif pada nilai *pretest* keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* (Tes awal)

| Statistik       | Nilai Statistik <i>Pretest</i> |
|-----------------|--------------------------------|
| Jumlah Sampel   | 20                             |
| Mean            | 56                             |
| Median          | 55                             |
| Modus           | 51                             |
| Nilai Maksimal  | 73                             |
| Nilai Minimum   | 36                             |
| Standar Deviasi | 9                              |

Berdasarkan nilai tes hasil belajar (*pretest*) terlihat bahwa rata-rata nilai yang diperoleh dengan jumlah siswa 20 orang adalah 56 dengan median 55, modus 51 dan standar deviasinya 9. Adapun nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 36 dan nilai maksimalnya 73.

b. *Posttest* (Tes Akhir)

Hasil statistik yang berkaitan dengan nilai tes akhir (*Posttest*) siswa pada kelas V dengan penerapan model *think talk write*. Adapun data yang mendeskripsikan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis karangan deskripsi dapat dikelompokkan berdasarkan kategori hasil belajar siswa, maka diperoleh seperti pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.** Kategori hasil belajar siswa setelah diberikan pengajaran (*posttest*)

| Hasil Belajar Siswa | Huruf | Jumlah Siswa | Kategori    |
|---------------------|-------|--------------|-------------|
| 80-100              | A     | 3            | Baik Sekali |
| 66-79               | B     | 14           | Baik        |
| 56-65               | C     | 2            | Cukup       |
| 40-55               | D     | 0            | Kurang      |
| ≤ 39                | E     | 1            | Gagal       |

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa kategori hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *think talk write*, menunjukkan bahwa 1 siswa yang memiliki hasil belajar ≤ 39 sehingga berada pada kategori gagal, 2 siswa yang memiliki hasil belajar 56-65 sehingga berada pada kategori cukup, 14 siswa yang memiliki hasil belajar 66-79 sehingga berada pada kategori baik dan 3 siswa yang memiliki kategori 80-100 sehingga berada pada kategori baik sekali.

Hasil statistik deskriptif pada nilai *posttest* dengan penerapan model pembelajaran TTW dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.** Statistik Deskriptif Nilai *Posttest*

| Statistik       | Nilai Statistik <i>Pretest</i> |
|-----------------|--------------------------------|
| Jumlah Sampel   | 20                             |
| Mean            | 71,73                          |
| Median          | 75                             |
| Modus           | 77                             |
| Nilai Maksimal  | 82                             |
| Nilai Minimum   | 36                             |
| Standar Deviasi | 10,60                          |

Hasil Statistik yang berkaitan dengan nilai tes akhir (*posttest*) siswa diperoleh bahwa nilai rata-rata dengan jumlah siswa 20

orang adalah 71,73 dengan median 75, modus 77 dan standar deviasinya 10,60. Adapun minimum nilai yang diperoleh siswa adalah 36 dan maksimalnya 82.

Uji normalitas digunakan untuk menguji tingkat kenormalan distribusi data, apakah data distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan program *Statistical Pachege for Sosial Science* (SPSS) versi 20 dengan metode Kolmogorov-Smirnov. Dengan kriteria pengujian, jika nilai uji Kolmogorov-Smirnov atau Sig. > 0,05 maka data distribusi normal, jika nilai uji Kolmogorov-Smirnov atau Sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Hasil SPSS 20 Uji Normalitas Nilai Pretest dan Nilai *Posttest*

|          | Tests of Normality              |    |      |              |    |      |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|          | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|          | Statisti c                      | Df | Sig. | Statisti c   | df | Sig. |
| pretest  | ,142                            | 20 | ,200 | ,967         | 20 | ,697 |
| posttest | ,183                            | 20 | ,079 | ,775         | 20 | ,000 |

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji normalitas menggunakan SPSS 20 dengan metode *Kolmogrov-Smirnov* memperoleh nilai signifikansi *pretest* 0,200 > 0,05 dan *posttest* 0,079 > 0,05, maka nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Uji hipotesis digunakan Uji t ( $t_{test}$ ). Uji-t di pilih karena untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V. Berikut kriteria pengujian pada penelitian ini antara lain:

Hipotesis statistiknya :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ atau } H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan :

$\mu_1$ : Rata-rata hasil belajar siswa sebelum diberikan pengajaran (*Pretest*).

$\mu_2$ : Rata-rata hasil belajar siswa setelah diberikan pengajaran (*Posttest*).

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa di kelas V SD Inpres Banga Banga Kabupaten Barru.

$H_a$ : Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *think talk write* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa di kelas V SD Inpres Banga Banga Kabupaten Barru.

Berdasarkan signifikansi:

- a) Jika nilai signifikansi atau sig (2-tailed) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika nilai signifikansi atau sig (2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Sedangkan pengujian hipotesis dengan melihat nilai t pada tabel yaitu jika:

- a) Jika nilai  $-t_{tabel} \leq t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- b) Jika nilai  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem atau software komputer bernama *Statistical Pachege for Sosial Science* (SPSS) versi 20. Hasil uji t jika nilai Sig.(2-tailed) < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah *Paired-Sample T-Test* yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel dalam hal ini data *pretest* dan *posttest*.

Berikut hasil uji hipotesis data dapat dilihat pada tabel :

**Tabel 6.** Hasil SPSS 20 Uji Hipotesis

|                 |                | Paired Samples Test                       |            |        |       |       |       |                 |
|-----------------|----------------|---|------------|--------|-------|-------|-------|-----------------|
|                 |                | Paired Differences                        |            |        |       | t     | df    | Sig. (2-tailed) |
|                 |                | 95% Confidence Interval of the Difference |            | Lower  | Upper |       |       |                 |
| Mean            | Std. Deviation | Mean                                      | Std. Error |        |       | Lower | Upper |                 |
| <i>Pretest</i>  | -              | -   | -          | -      | -     | -     | -     |                 |
| <i>Posttest</i> | 15,18          | 7,603                                     | 18,715     | 11,585 | 8,894 | 19    | ,000  |                 |

Berdasarkan tabel di atas, untuk pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan terhadap uji hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil yang diperoleh dari kelas V yaitu pada signifikansi diperoleh nilai lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan ketika *pretest* (sebelum *treatment*) dan hasil *posttest* (setelah *treatment*) sehingga Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Pengujian hipotesis lainnya dapat dilihat pada nilai t pada tabel uji *Paired Sample T-Test* ( $t_{hitung}$ ) dan dibandingkan dengan nilai distribusi t pada t tabel. Nilai t yang diperoleh pada tabel hasil uji *Paired Sample T-Test* adalah -8,894, sedangkan nilai distribusi t pada t tabel dengan  $\alpha$  0,05 dan sample sebanyak 20 orang ( $df=n-1$ ) adalah 2,093 sehingga  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-8,894 > 2,093$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Kedua cara pengujian hipotesis tersebut yakni dengan melihat signifikansi dan melihat t tabel, hasil yang diperoleh sama yaitu  $H_0$  ditolak. Meskipun pengujian hipotesis bisa dilakukan melalui salah satu cara saja tetapi dengan dua cara tersebut akan lebih jelas kelihatan kesimpulan hipotesis penelitian. Pada akhirnya kesimpulan hipotesis yaitu terdapat perbedaan dan pengaruh yang terjadi antara nilai tes awal siswa (*pretest*) sebelum diberikan pengajaran berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* dengan nilai hasil belajar (*posttest*) siswa setelah diberikan pengajaran. Hal itu juga menyatakan bahwa *treatment* atau pengajaranyang dilakukan pada kelas V telah berhasil.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* (TTW) terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SD Inpres Banga Banga Kabupaten Barru. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa sebelum diberikan pengajaran (*pretest*) yang mengalami pengaruh atau perbedaan setelah pemberian pengajaran. Perbedaan hasil

belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan pengajaran berupa penerapan model pembelajaran kooperatif *think talk write* yaitu rata-rata hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Banga Banga sebelum diberikan pengajaran (*pretest*) yaitu 56 sedangkan nilai rata-rata setelah diberikan pengajaran (*posttest*) yaitu 71,73. Teknik analisis data yaitu analisis data deskriptif dan inferensial. Signifikansi diperoleh nilai lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$ . Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan ketika *pretest* (sebelum *treatment*) dan hasil *posttest* (setelah *treatment*) sehingga Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Adapun beberapa saran yang dianggap penting yakni: 1) Bagi guru menambah wawasan pengetahuan dan keterampilan mengenai penerapan model pembelajaran *think talk write*. 2) Bagi Sekolah menjadikan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa nantinya. 3) Bagi peneliti dapat menerapkan di sekolah pengabdian nantinya. 4) Bagi pembaca, semoga dapat memberikan pengetahuan tambahan setelah membaca Laporan ini dan memberikan kritikan yang membangun kepada penulis.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ardipratiwi, Z.R. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Slempit 1 Kedamean Gresik*. JPGSD. Vol. 7 (6): 3577-3586.
- Arifin, A.Z., Huda, C., & Listyarini, I. 2019. *Keefektifan Model Think Talk Write Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis*. International Journal of Elementary Education. Vol. 3 No. 3. pp. 301-307. P-ISSN: 2579-7158. E-ISSN: 2549-6050.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman, H. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.

- Darmawan, A., Dibia, I., & Mahadewi, P. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V*. E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol: 5 No: 2. 1-12.
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Bahasa. 2009. *Modul KKG-Bermutu Pembelajaran Menulis*. Jakarta.
- Desimyari, M., Putra, A,K,I., & Manuaba, S,B,I. 2018. *Pengaruh Model Think Talk Write Berbantuan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menulis Siswa*. Internasional Jurnal of Elementary Education. Vol. 2 No. 3. pp. 281-289. P-ISSN: 2579-7158. E-ISSN: 2549-6050.
- Ibrahim, Y. 2019. *PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)*. Jakarta Timur: Afre Us.
- Indrawan, R., & Yaniawati, P.R. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Payadnya, A.A.P., & Jayantika, T.N.A.G. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen beserta Analisis Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rusman. 2017. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Shoimin, A. 2017. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Universitas Negeri Makassar.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Tujuan Pendidikan Indonesia.